



masyarakat semakin tidak percaya dengan pencalonannya. Karena ditinjau dari prosesnya pilkada 2015 yang rata-rata hasil suara calon bupati mantan koruptor tidak lebih dari 20 suara.

Hal ini menunjukkan bahwa calon bupati mantan koruptor dikalangan masyarakat sudah tidak dipercaya lagi untuk memimpin Sidoarjo. Dari fenomena tersebut ada beberapa persepsi dari masyarakat Desa Cangkringsari tentang calon bupati mantan koruptor. yaitu yang pertama, yakni masyarakat tidak begitu percaya dengan kinerja mantan koruptor jika terpilih menjadi bupati Sidoarjo. Kedua masyarakat berpendapat jika mantan koruptor terpilih menjadi bupati maka sama saja membuka beliau berpeluang untuk korupsi lagi mengingat dulunya beliau korupsi di Sidoarjo juga. Ketiga sedikit masyarakat berpendapat jika mantan koruptor terpilih menjadi bupati maka masyarakat mulai berpikir terbuka dengan fenomena tersebut. Keempat sedikit masyarakat juga berpendapat bahwa seharusnya masyarakat memberikan peluang untuk mantan koruptor karena baginya bisa saja mantan koruptor ingin menebus dosa sehingga memproses dirinya berubah lebih baik dengan pencalonannya. Sesuai temuan data yang ada, bahwa banyak masyarakat enggan untuk memilih calon bupati mantan koruptor.

## B. Saran

Pilkada merupakan proses untuk menghasilkan pemimpin Daerah. Dari proses pilkada itu yang berkontribusi penuh menjadikan calon bupati adalah masyarakat itu sendiri. Menurut peneliti, seharusnya masyarakat dalam memilih calon bupati harus dipertimbangkan dalam aspek apapun, sebagai masyarakat yang beragama harusnya dalam memilih pemimpin dipertanggung jawabkan di dunia maupun di akhirat.

Saran pertama yang diberikan oleh peneliti adalah ketika memilih calon bupati hendaknya masyarakat mencari tahu tentang *track recordnya* di dalam pemerintahan seperti apa. Kebanyakan masyarakat ketika memilih calon bupati hanya meniru dilingkungannya. Informasi para kandidat calon bupati bisa didapatkan jika masyarakat mau mencari tahu dan berusaha untuk berdiskusi dengan masyarakat yang lain tentang para kandidat calon bupati.

Saran kedua yang diberikan oleh peneliti, ada baiknya masyarakat jika memang ada money politik, berapapun jumlahnya agar masyarakat mempertimbangkan kembali uang yang diberikan oleh para calon bupati itu sepadan apa tidak dengan pemerintahan yang akan dikenda; ikan 5tahun kedepan. Masyarakat harusnya juga perlu mencari tahu uang yang dibagikan untuk masyarakat itu bagaimana dan apa tujuannya. Karena pemimpin yang baik menurut peneliti tidak menggunakan money pilitik tetapi pemimpin yang baik adalah menjual kinerjanya agar masyarakat tahu bahwa dia berkompeten.

Saran ketiga yang diberikan oleh peneliti, bahwa masyarakat seharusnya memilih calon bupati sesuai kebutuhan Sidoarjo yang maksudnya

